

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan sarana yang baik untuk mencapai pola hidup sehat, demikian itu berolahraga dapat dilakukan dimana saja. Salah satu olahraga yang sangat digemari adalah olahraga sepakbola. Di Indonesia cabang olahraga khususnya sepakbola belumlah begitu memuaskan, dikarenakan tingkat prestasi di tanah air masih sangat memprihatinkan. Jangankan bertanding di kelas Internasional, di wilayah Asia saja masih sangat kurang prestasinya dibandingkan dengan negara-negara tetangga. Permainan sepakbola di luar negeri telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini bisa kita perhatikan dengan adanya peralatan, sarana dan prasarana fasilitas olahraga khususnya pada cabang olahraga sepakbola yang dipakai, contohnya digunakannya kamera otomatis khusus untuk mengawasi pemain, teknologi garis gawang dan terutama megahnya stadion. Prestasi tinggi tidak hanya dipengaruhi oleh dukungan sarana dan prasarana, tetapi juga dukungan dari aspek biologis, psikologi dan lingkungan.

Sepakbola merupakan permainan beregu yang masing-masing terdiri atas sebelas pemain dan salah satunya adalah penjaga gawang. Hampir seluruh permainan dimainkan menggunakan kaki, namun kadangkala menggunakan kepala dan dada. Khususnya penjaga gawang, diperbolehkan untuk menggunakan tangan dan lengan di daerah kotak enam belas meter/area *penalty*.

Permainan sepakbola dapat dilakukan di lapangan terbuka dan lapangan tertutup yang dimainkan oleh semua kalangan usia. Oleh sebab itu, sepakbola adalah permainan penuh aksi menakjubkan dan terpopuler di dunia sampai saat ini.

Prinsip dalam sepak bola adalah membuat gol sebanyak mungkin ke gawang lawan dan mencegah jangan sampai lawan membuat gol ke gawang kita. Dalam sepak bola diperlukan juga kerja sama tim dalam melakukan penyerangan ataupun pada saat bertahan. Kemampuan menguasai permainan sepakbola adalah: menendang bola, menerima bola, menggiring bola, menyundul bola, gerak tipu dan penjaga gawang. Dalam permainan sepak bola mutlak diperlukan beberapa teknik dasar yang antara satu dengan yang lainnya sangat erat kaitannya. Adapun teknik dasar yang dimaksud adalah *passing*, *dribbling*, *controlling*, dan *shooting*.

Dalam hal ini *shooting* adalah salah satu cara untuk dapat mencetak gol ke gawang. Agar bola tidak melenceng ke arah gawang maka dibutuhkan teknik *shooting* yang baik dan benar. Untuk mendapatkan teknik *shooting* yang tepat diperlukan latihan yang baik dan benar, terprogram, dan dilakukan dengan rutin dan penuh kedisiplinan. Selain itu diperlukan pembinaan, perhatian dan penanganan yang serius untuk mencapai prestasi tertinggi dalam permainan sepakbola baik dari segi fisik, teknik, taktik dan mental.

Persepakbolaan nasional khususnya Sumatera Utara, banyak anak-anak usia dini atau pemula yang memiliki motivasi tinggi terhadap olahraga sepakbola tetapi tidak mempunyai banyak kesempatan untuk mendapatkan pembinaan yang optimal. Sehingga berdasarkan hal tersebut para insan olahraga

khususnya pada cabang olahraga sepakbola mendirikan sekolah-sekolah sepak bola sehingga dapat mendidik dan melatih generasi muda khususnya pemula menjadi pesepakbola yang handal. Dari sekian banyak sekolah sepak bola yang berdiri di Sumatera Utara salah satu diantaranya adalah SSB Sejati Pratama

SSB sejati pratama adalah salah satu SSB yang berada di jalan karya jaya Kecamatan Medan Johor. Dan dikepalai pelatih bapak Sunyoto dan dibantu beberapa asisten beliau. SSB Sejati Pratama memiliki fasilitas Latihan yang cukup memadai diataranya ada Beberapa gawang, jaring gawang, kuns dan ada puluhan bola yang dapat mendukung kelangsungan kegiatan latihan. Pemain-pemain yang dilatih di SSB Sejati Pratama dimulai dari usia dini hingga usia dewasa. SSB Sejati Pratama didirikan pada tahun 1993 sehingga SSB ini juga dapat dikatakan termasuk salah satu SSB Tertua di Kota Medan.

Lama latihan pemain yang berlatih di SSB sejati Pratama ini bervariasi, ada sebagian pemain yang sudah berlatih selama 3 tahun, ada juga sebagian pemain sudah berlatih selama 1,5 tahun (dapat dilihat lampiran 1)

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada bulan Agustus 2016 terhadap sekolah sepakbola Sejati Pratama usia 12-15 tahun peneliti menemukan masalah pada Pemain SSB Sejati Pratama. Masalah yang peneliti dapat yaitu tendangan (*shooting*) siswa yang belum tepat. Ketika peneliti mengamati SSB Sejati Pratama melakukan latihan saat sesi *game* bahwa saat pemain melakukan *shooting* lebih sering melenceng dari pada mengarah ke gawang sehingga tidak terciptanya gol. Kemudian ketika proses Latihan ada Juga pemain yang bermain dan seperti bosan dengan proses latihan. Hal ini lah yang menyebabkan hasil

tendangan *shooting* yang dilakukan pada permainan tidak membuahkan hasil atau gol.

Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata tes pendahuluan berupa tes *shooting* yang peneliti lakukan terhadap Pemain usia 12-15 tahun SSB Sejati Pratama. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil tes awal siswa dapat diketahui nilai rata-rata yang diperoleh Pemain SSB Sejati Pratama usia 12-15 tahun termasuk dalam kategori cukup (dapat dilihat pada lampiran 2).

Selanjutnya peneliti berdiskusi dengan pelatih tentang proses latihan. Dari hasil diskusi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa program latihan yang diberikan terutama latihan *shooting* masih terlalu minim atau kurang variasi.

Dapat disimpulkan bahwa hasil *shooting* Pemain SSB Sejati Pratama perlu ditingkatkan agar hasil shooting saat pertandingan dapat semaksimal mungkin dilakukan sehingga pemanfaatan peluang lebih maksimal dan menciptakan gol. Tentunya dengan gol yang tercipta akan membawa kesebelasan tersebut memperoleh kemenangan atas lawannya.

Adapun alasan peneliti ingin meneliti tentang *shooting* adalah untuk mengetahui peningkatan hasil *shooting* Pemain SSB Sejati Pratama dengan memberikan Variasi latihan *shooting*. Dari permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul yakni: “Pengaruh Pemberian Variasi Latihan *Shooting* Untuk Meningkatkan Hasil *shooting* Sepakbola Pada Pemain Usia 12 – 15 Tahun SSB Sejati Pratama Tahun 2016 ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi yang menjadi masalah adalah sebagai berikut : 1. Faktor-faktor apa saja yang mendukung hasil *shooting* pada pemain usia 12-15 tahun SSB Sejati Pratama tahun 2016 ?, 2. Latihan apa saja yang mendukung hasil *shooting* pada pemain usia 12 – 15 tahun SSB Sejati Pratama tahun 2016?, 3. Apakah Pemberian Variasi latihan *shooting* ini mendapat pengaruh terhadap hasil *shooting* pada pemain usia 12 -15 tahun SSB Sejati Pratama tahun 2016?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang ditemui cukup luas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun masalah yang akan difokuskan dalam penelitian ini adalah: Pengaruh Pemberian Variasi latihan *shooting* terhadap hasil *shooting* Pemain SSB Sejati Pratama tahun 2016.

D. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut : Apakah Variasi latihan *shooting* dapat meningkatkan hasil *shooting* sepakbola pada Pemain usia 12-15 tahun sekolah sepakbola (SSB) Sejati Pratama tahun 2016 ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah :Untuk mengetahui apakah Pemberian Variasi latihan *shooting* dapat meningkatkan hasil *shooting* sepakbola pada pemain usia 12-15 tahun sekolah sepakbola (SSB) Sejati Pratama tahun 2016.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi para Pemain, bermanfaat untuk meningkatkan hasil *shooting* yang mereka miliki sebelumnya.
2. Bagi pelatih, sebagai masukan dalam usaha pembinaan para Pemain SSB Sejati Pratama. Sehingga pelatih dapat melanjutkan atau menambah wawasan pengetahuan di bidang *shooting* para Pemain, khususnya bidang sepakbola.
3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya. Dan hasil penelitian ini sebagai tambahan ilmu bagi peneliti sendiri, apabila kelak menjadi seorang pelatih atau pakar di bidangnya khususnya cabang olahraga Sepakbola.